

ANALISIS SEMIOTIKA MAKNA JATUH CINTA PADA LIRIK LAGU “ASMALIBRASI” KARYA SOEGI BORNEAN

SEMIOTIC ANALYSIS OF THE MEANING OF FALLING IN LOVE IN THE LYRICS OF THE SONG "ASMALIBRATION" BY SOEGI BORNEAN

Syafuruddin Pohan¹, Fairuz Raniah Adiba Putri^{2*}, Anisya Hafila Hartono³

^{1,2,3} Universitas Sumatera Utara, Indonesia

¹syafuruddinpohan@usu.ac.id, ²raniahadp@gmail.com, ³hartonoanisya@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari pembuatan jurnal ini adalah untuk mengetahui makna dari lirik lagu “Asmalibrasi” lalu tujuan selanjutnya untuk mengetahui apa makna yang terdapat pada lirik lagu “Asmalibrasi” dan beberapa tujuan dari kami khususnya pada lagu ini dikhususkan untuk remaja yang sedang jatuh cinta mencoba melanjutkan ketahap yang lebih serius yaitu pernikahan namun pasangan tersebut memiliki keraguan karena banyaknya masalah yang muncul tetapi pasangan tersebut akhirnya bisa melanjutkan ke tahap pernikahan karena dengan menurunkan egonya masing-masing. Teori yang kami gunakan menurut beberapa para ahli yang sudah terkenal. Metode yang kami gunakan pada jurnal ini yaitu dengan cara mendengarkan lagu dan membaca lirik pada lagu tersebut. Hasil dari analisis kami bahwa pada setiap lirik lagu “Asmalibrasi” mengandung banyak makna yang harus kita pelajari. Rekomendasi dari kami bahwa berhati-hati lah dalam memilih setiap pasangan jangan karena standaritas masyarakat. Adapun makna yang diungkapkan adalah makna denotasi, konotasi, dan mitos. Dalam kajian ini digunakan teori semiotika Roland Barthes untuk menjelaskan denotasi, konotasi, dan mitos dari makna “Jatuh Cinta” yang terkandung dalam lirik lagu tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif interpretif atau cara berpikir induktif, yaitu cara berpikir dari khusus ke umum. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi dokumen, yaitu penelusuran dan perolehan dari berbagai sumber yang terdapat data yang diperlukan. Hasil kajian semiotika terhadap lirik lagu “Asmalibrasi” sebagai berikut. Makna denotasi dari lirik lagu “Asmalibrasi” adalah Bercerita tentang keinginan untuk segera dinikahi oleh sang kekasih, dalam lagu ini juga tertanam pesan mendalam penuh makna.

Kata kunci: Makna, Semiotika Lirik, Lagu

Abstract

The purpose of making this journal is to find out the meaning of the lyrics of the song "Asmalibrasi" then the next goal is to find out what meaning is contained in the lyrics of the song "Asmalibrasi" and some of our goals, especially this song is specifically for teenagers who are in love trying to continue to the next stage. more serious, namely marriage, but the couple had doubts because of the many problems that arose, but the couple was finally able to proceed to the marriage stage because by lowering their respective egos. The theory that we use is according to some well-known experts. The method we use in this journal is by listening to songs and reading the lyrics of the songs. The results of our analysis show that each of the lyrics of the song "Asmalibrasi" contains many meanings that we must learn. Our recommendation is to be careful in choosing each partner, not because of societal standards. The meaning expressed is the meaning of denotation, connotation, and myth. In this study, Roland Barthes' semiotic theory is used to explain the denotation, connotation, and myth of the meaning of "Fall in Love" contained in the lyrics of the song. The research method used is an interpretive qualitative method or an inductive way of thinking, namely a way of thinking from the specific to the general. The data collection technique used is document study, namely tracing and obtaining from various sources where the required data is contained. The results of a semiotic study of the lyrics of the song "Asmalibrasi" are as

follows. The meaning of the denotation of the lyrics of the song "Asmalibrasi" is Telling about the desire to be immediately married by a lover, this song also contains a deep message full of meaning.

Keywords: Meaning, Lyric Semiotics, Song

PENDAHULUAN

Soegi Bornean merupakan pendatang baru dalam khazanah musik indie di Indonesia yang begitu menyita perhatian publik. Musik indie (dalam Marshal, 2014) diartikan sebagai pendistribusian atau teknik pemasaran minor label. Musik Indie identikkan dengan idealisme band yang mengedepankan seni, musik serta tidak berfokus pada keuntungan dari aspek industri. Pada umumnya band-band Indie bertujuan awal sekadar berkarya tanpa mementingkan profit.

Soegi Borneo adalah grup musik pop indie dari Semarang, Jawa Tengah, Indonesia. Grup ini dibentuk pada April 2019 dan beranggotakan Fanny Soegiarto (vokal), Aditya Ilyas (gitar) dan Bagus Prasetyo (gitar). Mereka merilis mini album (EP) berjudul Atma pada tahun 2020. Salah satu single mereka berjudul "Asmalibrasi" meraih juara kedua Spotify Weekly Top Songs Indonesia pada 7 Oktober 2022. Nama Soegi berasal dari bahasa Jawa "sugih". apa artinya kaya Borneo artinya Kalimantan, kampung halaman penyanyi Fanny Soegiarto (Wikipedia).

Soegi Bornean merupakan salah satu band yang awalnya tidak terlalu dikenal masyarakat umum, sebelum akhirnya viral di berbagai media sosial seperti instagram, youtube, dan dan pemutar musik semacam spotify. Hingga saat ini sudah tercatat dua ratus tujuh belas ribu pengikutnya di akun youtube dan tercatat ada sembilah puluh ribu pengikut di akun instagram Soegi Bornean Band. Sementara untuk lagunya yang berjudul "Asmalibrasi" yang paling terkenal sudah mencapai lima puluh empat juta penonton. Selain itu, lagu-lagu Soegi Bornean juga banyak diputar di kafe-kafe dan juga di beberapa acara musik. Hal ini karena musiknya yang unik dan juga liriknya yang puitis dengan penggunaan diksi yang indah dan tidak lazim dalam kehidupan sehari-hari.

Musik Soegi Bornean bergenre folk pop yang memiliki nuansa Jawa- Kalimantan. Personilnya terdiri dari tiga orang dan berdarah Jawa-Kalimantan. Hal ini juga berpengaruh pada beberapa diksi dalam liriknya yang menggunakan bahasa daerah seperti /garwa pambage/ atau berupa akronim seperti "Asmalibrasi" yang merupakan akronim dari asmara terkalibrasi.

Lirik lagu merupakan sebuah teks yang ditulis oleh penulis lagu bertujuan untuk mengungkapkan pesan atau makna tertentu yang bebas ditafsirkan oleh pembaca. Lirik lagu Soegi Bornean yang begitu unik dan metaforis menarik untuk dikaji dari aspek makna. Teks dalam lirik lagu Soegi Bornean ini dikaji dan diinterpretasi oleh peneliti berdasarkan pemaknaan peneliti sebagai penikmat lagu.

Kepopuleran Soegi Bornean salah satunya pada liriknya yang sarat akan makna kehidupan. Penelitian mengenai pemaknaan pada lirik lagu Soegi Bornean menarik untuk dilakukan karena memakai diksi yang berbentuk akronim dan unik yang tidak lazim seperti lirik lagu yang lain.

Penelitian terhadap lirik lagu Soegi Bornean telah ada yang melakukan, namun hanya terbatas pada satu judul lagu yang paling populer di kalangan umum yakni "Asmalibrasi".

Penelitian yang telah ada sebelumnya berfokus pada aspek gaya Bahasa dan majas pada lirik lagu “Asmalibrasi”. Penelitian ini dipandang penting sebagai upaya mengapresiasi keindahan lirik lagu yang bernilai sastra dan banyaknya diksi yang unik dari band pendatang baru seperti Soegi Bornean.

Komunikasi merupakan kegiatan yang mutlak dilakukan oleh seluruh umat manusia selama mereka masih hidup di dunia sebagai makhluk sosial untuk berinteraksi terhadap sesamanya. Komunikasi dilakukan untuk menyampaikan pesan kepada orang lain dengan tujuan agar orang lain memahami maksud pesan yang disampaikan dan memiliki pengetahuan yang sama. Musik sendiri merupakan bentuk seni yang sudah lama dikenal oleh manusia. Musik mulai dikenal sejak masih kecil, bahkan tanpa kita sadari, sejak masih bayi, kita sering dinyanyikan lagu-lagu sebelum tidur yang dinyanyikan oleh ibu kita. Saat kita anak-anak mulai mendengar musik dengan lirik lagu yang mudah dimengerti, ringan, sederhana, dan mendidik. Ketika usia mulai dewasa, lagu yang didengar pun mengalami perubahan dan perkembangan, musik yang didengarkan menjadi lebih dinamis, dimana lagu mengenai kisah hidup dan percintaan menjadi lagu yang digemari.

Musik merupakan ungkapan pikiran, isi hati, dan perasaan manusia yang disampaikan dalam bentuk suara. Musik juga dapat dikatakan sebagai bahasa yang universal, yaitu sebagai media ekspresi masyarakat dimana musik dapat dinikmati oleh siapapun dan musik mampu menyatukan banyak kalangan masyarakat, mulai dari kalangan atas hingga kalangan paling bawah sekalipun tanpa mengenal bahasa. Tanpa disadari musik telah mempengaruhi kehidupan sosial di dalam kehidupan masyarakat. Musik dapat merupakan sebuah ungkapan dari perasaan yang dituangkan ke dalam bentuk bunyi dan suara, yang dibagi menjadi vokal yaitu ungkapan melalui suara dan instrumental yaitu ungkapan melalui bunyi alat musik.

Lagu dinyanyikan oleh banyak orang untuk menyenangkan diri sendiri, kebanyakan penyanyi menyanyikan sebuah lagu karena ingin didengar oleh orang lain. Musik merupakan sarana bagi para musisi yang dipakai untuk menjelaskan, menghibur, dan mengungkapkan pengalaman kepada orang lain. Kata-kata dalam lirik merupakan sarana bagi penulis lagu untuk mengungkapkan apa yang diinginkan, senang, sedih, marah, ataupun menggambarkan kisah kehidupannya atau kehidupan orang lain.

Lirik merupakan bagian dari musik, yakni sebagai alat untuk menyampaikan pesannya. Di dalam lirik terdapat kata-kata yang disampaikan, seperti halnya puisi. Lirik lagu sendiri dapat dijadikan sebagai sarana penggambaran realitas sosial yang penting, artinya bermanfaat bagi manusia untuk memantau keberadaan dan hubungan relasinya dalam realitas kehidupan sosial. Lirik lagu merupakan ekspresi seseorang tentang suatu hal yang sudah dilihat, didengar maupun dialaminya. Dalam mengekspresikan pengalamannya, penyair atau pencipta Lagu melakukan permainan kata-kata dan bahasa untuk menciptakan daya tarik dan kekhasan terhadap lirik atau syairnya. Permainan bahasa ini dapat berupa permainan vokal, gaya bahasa maupun penyimpangan makna kata dan diperkuat dengan penggunaan melodi dan notasi musik yang disesuaikan dengan lirik lagunya sehingga pendengar semakin terbawa dengan apa yang dipikirkan pengarangnya (Awe, 2003, p.51). Seperti salah satu lagu Soegi Bornean yang berjudul Asmalibrasi, lagu ini menggunakan bahasa yang unik.

Berdasarkan paparan latar belakang yang telah diuraikan, masalah penelitian ini adalah bagaimana pemaknaan terhadap lirik lagu Soegi Bornean berdasarkan makna dan semiotika lirik yang terdapat pada lagu tersebut. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif.

Makna lagu, menurut Ogden dan Richards, makna suatu kata diperoleh dari hubungan antara lambang bahasa/symbol, citra mental, dan referen/acuan. Makna ini merupakan citra mental yang timbul dalam pikiran seseorang jika mendengar atau membaca tanda bahasa. Jenis makna (menurut Chaer 2007: 289—294) terdiri atas makna leksikal dan makna kontekstual, makna referensial dan makna nonreferensial, makna denotatif dan makna konotatif, serta makna asosiatif. Metafora digunakan sesuai fungsi dan tujuan tertentu. (Knowles dan Moon 2006) melihat metafora sebagai dasar hubungan dalam pembentukan kata dan makna.

Lirik lagu, genre dalam sastra secara umum terbagi tiga yakni prosa, puisi dan drama (Atmazaki, 2007:37). Sementara (Budianta 2003:61) mengungkapkan bahwa puisi terdiri dari dua kategori yakni puisi lirik dan epik. Dapat dikatakan bahwa lirik lagu merupakan bagian dari puisi yang ditujukan untuk dinyanyikan (Semi, 1984:95).

Jika dipisahkan dari unsur musiknya, lirik lagu dapat dimaknai sebagai sebuah teks yang tergolong bagian dari puisi yang terdiri dari bait dan larik. Selain itu, menurut Jacobson (dalam Budiman 2004), unsur pembangun yang dominan di dalam sebuah puisi adalah metafora. Metafora digunakan di dalam lirik lagu dengan tujuan estetis agar lagu tersebut menjadi indah, enak didengar, serta membantu pendengar agar lebih mudah memahami makna sebuah lagu.

Lirik lagu merupakan salah satu strategi penggunaan bahasa yang ekspresif dan menimbulkan daya pesona (Hadiansah & Rahadian, 2021). Lirik lagu tercipta oleh pengalaman eksistensial penciptanya dengan dunia sekelilingnya (Wiradharma & Tharik, 2016). Lirik lagu-lagu tersebut mengandung metafora dan difokuskan pada metafora mengenai kehidupan. Makna yang terkandung dalam lirik lagu Soegi Bornean mencerminkan hakikat kehidupan yang selalu memiliki dualitas: Bahagia dan duka.

Secara umum lirik lagu dalam lagu-lagu Soegi Bornean terbagi menjadi dua suasana yakni suasana bahagia dan suasana duka. Suasana bahagia yang penuh gambaran mengenai asmara, jatuh cinta, peleburan, kerenjanaan, kemelekatan, sementara suasana duka tentang bagaimana pedihnya melepaskan kemelekatan pada hal yang sangat dicintai, memaafkan masa lalu dan kembali ke netral.

Semiotika Lirik, gaya bahasa adalah bahasa indah yang digunakan untuk meningkatkan efek dengan jalan memperkenalkan serta membandingkan suatu benda atau hal tertentu dengan benda atau hal lain yang lebih umum (Tarigan, 2013:04). Majas merupakan bahasa yang dipergunakan yaitu bahasa kiasan untuk meningkatkan dan memperbanyak efek melalui cara memperbandingkan dan memperkenalkan suatu benda dengan yang lain atau hal yang lebih umum.

Asmalibrasi termasuk kedalam golongan majas asosiasi yang dimana majas asosiasi adalah perumpamaan bahasa melalui ungkapan sesuatu secara implisit, biasanya menggunakan peribahasa. Majas asosiasi sering berhubungan satu sama lain yang dianggap sama atau serupa. Lagu (nyanyian) merupakan hasil karya seni hubungan dari seni suara dan seni bahasa, sebagai karya seni suara melibatkan melodi dan warna suara penyanyinya (Isnaini, 2021: 4). Lirik-lirik pada lagu bersifat manis, sehingga dapat membuat orang-orang merasa ingin cerita cintanya seperti yang tergambar pada lirik lagu tersebut. Musik pop di Indonesia semakin cepat mengikuti arus perkembangan jaman, sehingga para musisi Indonesia membuat lirik-lirik yang mudah diingat dan bermakna, akibatnya banyak masyarakat Indonesia membuat grup musik terbaru yang bertujuan untuk menghibur para

masyarakat Indonesia sekaligus kesempatan mempopulerkan karya-karya musik Indonesia.

Laras Rasa Nihil	Dalam KBBI, <i>Laras</i> memiliki arti kesesuaian; kesamaan. Kemudian nihil berarti kosong sama sekali; tidak ada apa-apa. Jadi secara keseluruhan, pada lirik ini berarti: rasa yang sudah sama, harmonis dan tidak ada keraguan. Hal ini tergambar pada lirik selanjutnya yang menyebut: Biar biarlah merayu di ruang biru. Dalam rangkaian kalimat ini ada kata <i>Biru</i> yang artinya perlambang kedamaian.
Bias Kita Jadi Taksu Gairah Kalbu Mendayu	Dikutip dari laman Oxford Dictionary, <i>Bias</i> berarti prasangka yang mendukung atau menentang suatu hal, orang, atau kelompok, dibandingkan dengan yang lain. Sementara kata <i>Taksu</i> menurut KBBI berarti kekuatan gaib yang memberi kecerdasan, keindahan, mukjizat, dan sebagainya. Pada masyarakat Hindu Bali pada umumnya meyakini bahwa <i>taksu</i> adalah kekuatan suci Tuhan yang dapat membangkitkan dan meningkatkan daya kreativitas, intelegensia, serta kemampuan intelektualitas seseorang, yang dihubungkan pula dengan kemahakuasaan manifestasi Tuhan. Dari penggalan lirik ini bisa dimaknai, bahwa dalam sebuah hubungan seringkali ada pertikaian, prasangka dan kesalahpahaman. Namun, dari hal-hal inilah kita belajar untuk saling memperbaiki diri dan tak mengulangi kesalahan itu lagi.
Sabda Diramu	Dalam penggalan lirik ini, <i>Sabda</i> sesuai KBBI berarti kata; perkataan (bagi Tuhan, nabi, raja, dan sebagainya). Namun secara umum dapat diartikan sebagai nasihat. Sedangkan <i>Dira</i>, ini berasal dari <i>Bahasa Swahili</i> yang artinya arah mata angin atau petunjuk. Jika merujuk pada <i>Bahasa Sanskerta</i>, <i>Dira</i> memiliki arti Kebajikan. Makna dari lirik ini kurang lebih agar

	sebagai pasangan untuk saling mengingatkan agar tak kehilangan orientasi atau hilang arah.
Sang Garwa Pambage Sang Pelipur Lara	Penggalan lirik pada lagu Asmalibrasi di bagian ini berasal dari Bahasa Jawa, artinya: jadilah seseorang yang dapat menghapus kesedihan hingga akhir hayat.
Nyanyikan ku kidung setia	Dalam KBBI, <i>Kidung</i> berarti nyanyian, lagu (syair yang dinyanyikan). Syair ini bisa diartikan sebagai bentuk permintaan ikrar untuk setia. Barthes dikenal sebagai salah seorang pemikir strukturalis yang mempraktekkan model linguistik dan semiologi Saussurean (Sobur, 2009:63). Berdasarkan buku <i>Cultural and Communication Studies</i>, inti dari Teori Barthes adalah gagasan tentang dua tatanan pertandaan (<i>order of significations</i>), yang terdiri atas denotasi, konotasi, dan mitos (Fiske, 2007:118—120). tatanan pertama tatanan pertama realitas tanda kultur denotasi → penanda ↔ petanda → konotasi bentuk isi mitos

Gambar 1. Signifikasi Dua Tahap Barthes

Tatanan pertandaan pertama adalah denotasi merupakan landasan kerja Saussure. Tatanan ini menggambarkan relasi antara penanda dan petanda di dalam tanda, dan antara tanda dengan referennya dalam realitas eksternal. Barthes sendiri menyebut tatanan ini sebagai denotasi. Hal ini mengacu pada anggapan umum, makna jelaslah tentang tanda. Makna denotatif akan sama, dan perbedaannya akan ada dalam konotasinya (Fiske, 2007:118). Tatanan kedua adalah konotasi. Konotasi menggambarkan interaksi yang berlangsung tatkala tanda bertemu dengan perasaan atau emosi penggunaannya dan nilai-nilai kulturalnya. Bagi Barthes, faktor penting dalam konotasi adalah penanda dalam tatanan pertama. Barthes menjelaskan dengan ibarat, di mana denotasi merupakan reproduksi mekanis di atas film tentang objek yang ditangkapnya. Sedangkan, konotasi adalah bagian manusiawi dari proses seleksi atas apa yang masuk dalam bingkai (*frame*), *focus*, dan seterusnya. Dengan kata lain, denotasi adalah apa yang difoto, sedangkan konotasi adalah bagaimana memfotonya. Fiske juga mengatakan bahwa konotasi bekerja pada level subjektif ketika kita seringkali tidak secara sadar menyadarinya (Fiske, 2007:118-120).

Makna merupakan hubungan antara lambang (simbol) dan acuan atau referen. Menurut Ogden dan Richards (dalam Sudaryat, 2009:13) hubungan antara lambang dan acuan bersifat tidak langsung sedangkan hubungan antara lambang dengan referensi dan referensi dengan acuan bersifat langsung.

Menurut Hidayat (dalam Sobur, 2009) teks merupakan fiksasi atau pelembagaan sebuah peristiwa wacana lisan dalam bentuk tulisan. Lirik adalah teks atau kata-kata lagu yang merupakan bagian dari unsur bahasa dalam musik (Syafiq, 2003). Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, lirik adalah karya sastra (puisi) yang berisi curahan perasaan pribadi; susunan kata sebuah nyanyian. Menurut Ensiklopedia Indonesia sebuah lagu terdiri dari beberapa unsur, yaitu: melodi, lirik, aransemen, dan notasi (Sanjaya, 2015).

Lagu merupakan sesuatu yang sudah tidak asing di dalam kehidupan kita sebagai manusia. Setiap hari kita mendengarkan lagu, baik di rumah, sekolah, kampus, tempat kerja, dan lain-lain. Lagu adalah hasil bentuk karya seni berupa komposisi musik yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penciptanya melalui unsur-unsur musik yaitu irama, melodi, harmoni, bentuk, struktur lagu dan ekspresi sebagai suatu kesatuan (Muttaqin dan Kustap, 2008).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah untuk mengetahui makna pada lirik lagu Asmalibrasi. Metode penelitian yang digunakan untuk tujuan tersebut adalah metode kualitatif interpretif. Metode penelitian kualitatif sendiri merupakan metode penelitian yang memiliki cara berpikir induktif, yaitu cara berpikir dari khusus ke umum.

Menurut Strauss dan Corbin (dalam Arifizal, 2016) metode penelitian kualitatif perlu mencakup cara data dianalisis, karena penelitian dilakukan dengan wawancara yang mendalam, dimana penelitian ini merupakan jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi dokumen, yaitu pemerolehan data ditempuh melalui penelusuran berbagai sumber yang diprediksi memuat data yang diperlukan dalam kajian ini. Peneliti tidak melakukan wawancara dengan pihak terkait karena di dalam semiotika dokumen berupa lirik lagu akan dianalisis secara mendalam berdasarkan penafsiran dari peneliti dengan menggunakan teknik analisis semiotika Roland Barthes.

Data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang didapatkan dari sumber lain, seperti data dokumentasi, buku-buku, dan internet yang peneliti gunakan dalam meneliti makna kesendirian pada lirik lagu “Asmalibrasi” oleh Soegi Bornean.

Analisis Data, Bogdan (dalam Sugiyono, 2016) menyatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Menurut Roland Barthes terdapat 3 aspek makna yang harus dianalisis dari sebuah ungkapan, yaitu:

- (1) Makna denotasi, yang merupakan makna sebenarnya (terdapat dalam kamus)
- (2) Makna konotasi, yang merupakan makna yang bersifat subjektif dan emosional dari

pada makna denotasi

- (3) Makna mitos, yang memberikan pembenaran bagi nilai-nilai dominan yang berlaku pada periode tertentu (Sobur, 2009).

Pemeriksaan kepercayaan, analisis triangulasi digunakan untuk menguji kebenaran subjek sesuai apa adanya, berdasarkan apa yang dialami, dirasakan, dan dibayangkan oleh peneliti. Menurut Susan Stainback (dalam Sugiyono, 2016) tujuan dari triangulasi bukan untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena, tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Lagu yang dijadikan objek adalah lirik lagu “Asmalibrasi” Lirik lagu tersebut dianalisis dengan menggunakan teori semiotika dari Barthes yang terdiri atas makna denotasi, konotasi, dan mitos sehingga diketahui makna rasa bahagia yang mengebun ingin menikah dengan orang yang dicintai di dalam lagu tersebut.

Makna denotasi, berdasarkan pendapat Barthes makna denotasi atau makna sebenarnya dari sebuah kata dapat diketahui melalui dengan cara yang diterangkan dalam kamus. Oleh karena itu, untuk mengetahui makna denotasi kata-kata yang terdapat dalam lirik lagu “Asmalibrasi”, dilakukan dengan cara merujuk makna yang tersurat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). KBBI dijadikan rujukan karena kata-kata yang digunakan dalam lirik lagu itu termasuk dalam kosakata bahasa Indonesia, sehingga kemungkinan diperolehnya penjelasan tentang makna sebuah kata cukup besar.

Dalam lirik lagu “Asmalibrasi” ada beberapa kata, frase, atau kalimat yang perlu diketahui makna denotasinya, misalnya kata asmara, *sabda diramu*, **rasa**, **jadikan hanya aku satu-satunya Sang garwa pambage sang pelipur lara**, **Bias kita jadi taksu gairah kalbu mendayu dan Laras rasa nihil ragu**. Makna denotasi kata *besar* dalam KBBI artinya ‘lebih tidak dalam jumlah sedikit. Kata *rasa* artinya perasaan yang dialami. Kata *kita* artinya persona pertama, yang berbicara bersama dengan orang lain termasuk yang diajak bicara. Kata *asmara* artinya *Asmara* adalah perasaan senang kepada lain jenis (kelamin); (rasa) cinta. Kemudian pada kata *kalibrasi* memiliki arti proses pengecekan dan pengaturan akurasi dari alat ukur dengan cara membandingkannya dengan standar atau tolak ukur. Makna denotasi dari frase *seberapa besar rasa* adalah ‘suatu perasaan yang banyak dan luas yang dirasakan tidak dalam jumlah sedikit’. Makna denotasi “jadikan hanya aku satu-satunya **Sang garwa pambage sang pelipur lara** adalah ‘penulis lagu dan orang yang diajak merasakan bahagia yang menggubun untuk meminta pasangannya untuk jadilah seseorang yang dapat menghapus kesedihan hingga akhir hayat.

Makna konotasi, makna konotasi merupakan makna kultural atau emosional yang bersifat subjektif dan mengandung makna di samping makna dasar umum. Makna konotasi lirik lagu “Asmalibrasi” ditempuh melalui penafsiran baris-baris yang membangun lirik lagu tersebut dari keseluruhan baris dan hubungan di antaranya dapat ditafsirkan makna konotasi lirik lagu “Asmalibrasi” makna konotasinya dapat dilihat dari *kata kini saatnya merangkai binar asmara melebur tuk satukan ego dalam indahnya berdansa dalam bahtera mahligai rasa merajut ketulusan jiwa mengabdikan dalam indahnya kalbu, mengukir ruang renjana selamanya*, yakni menyatakan sebuah hubungan percintaan yang sedang merasa bahagia dan

ingin berjanji bersama sampai akhir hayat, melebur berarti menyatukan dua pihak, menyatukan egonya masing-masing.

Makna mitos, setelah menganalisis lirik lagu “Asmalibrasi” oleh Soegi Bornean Musik secara keseluruhan, maka makna konotasi yang didapat, berkaitan dengan makna mitos yang ada di dalam lirik lagu ini. Dari keseluruhan analisis lirik lagu diperoleh makna mitosnya, yakni pencipta lagu ingin menyampaikan sebuah rasa cinta dan bahagia yang menggebu-gebu yang ingin melangsungkan hubungan ke jenjang pernikahan. Analisis semiotika terhadap lirik lagu “Asmalibrasi” diperoleh tafsiran ‘makna jatuh cinta dalam sebuah hubungan, khususnya pada orang yang sedang dalam hubungan percintaan’. Dua insan yang sedang dimabuk asmara. Penyatuan dua manusia yang berbeda dan menghilangkan perbedaan. Tidak ada sekat satu sama lain. Melebur ke dalam satu jiwa. Bahwa jatuh cinta saja tidak cukup untuk menjadi bekal kelanggengan sebuah hubungan. Agar hubungan langgeng dibutuhkan kesadaran untuk saling merawat agar hubungan tumbuh dalam kesalingan.

SIMPULAN

Mitos yang didapat berkaitan dengan kesendirian pada konteks hubungan pacaran, yaitu dibutuhkannya waktu untuk sendiri, tidak harus selalu dengan pasangan, kesendirian juga digambarkan sebagai sesuatu hal yang baik dalam sebuah hubungan pacaran. Makna denotasi yang didapatkan dari lirik ini secara keseluruhan memiliki makna mengenai suatu keadaan, pada saat penulis lagu menginginkan pasangannya menjadikan dirinya sebagai satu-satunya yang akan menemaninya sampai akhir hayat. Makna konotasi yang didapatkan mengacu kepada sebuah hubungan percintaan, menyatakan sebuah hubungan percintaan yang sedang merasa bahagia dan ingin berjanji bersama sampai akhir hayat, Makna dari lirik ini kurang lebih agar sebagai pasangan untuk saling mengingatkan agar tak kehilangan orientasi atau hilang arah. Makna asmalibrasi pada lirik lagu yang dimaksud merupakan sebuah rasa cinta kepada pasangan yang menggebu dan ingin selalu bersama sampai akhir hayat walau dalam sebuah hubungan tidak ada yang mulus karena selalu ada pertikaian.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifizal. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Atmazaki. 2007. Ilmu Sastra : Teori dan Terapan. Padang: Universitas Negeri Padang Press.
- Chaer, Abdul. 2007. *Linguistik Umum*. Jakarta, Rineka Cipta.
- Fiske, J. 2007. *Cultural and Communication Studies Sebuah Pengantar Paling Komprehensif*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Knowles, Murray dan Rosamund Moon. 2006. *Introducing Metaphor*. London dan New York: Routledge.
- Muttaqin, M. dan Kustap. 2008. *Seni Musik Klasik*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Sanjaya, A. 2015. "Landasan Teori". Diperoleh dari website: <http://www.landasanteori.com/> 2015/09/pengertian-lagu-musik-definisi.html
- Sobur, A. 2009. *Semiotika Komunikasi*. Bandung, Jawa Barat, Indonesia: PT Remaja Rosdakarya.
- Sudaryat, Y. 2009. *Makna dalam Wacana*. Bandung: CV. Yrama Widya.
- Sugiyono, P. D. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syafiq, M. 2003. *Ensiklopedia Musik Klasik*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa.
- Wiradharma, Gunawan dan Afdol Tharik W.S. 2016. Metafora dalam Lirik Lagu Dangdut: Kajian Semantik Kognitif. *Jurnal Akhais* Vol 7 No. 1.